

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan terhadap data proses dan hasil pelaksanaan tindakan penerapan model *Brain Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bojong Salam II Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung pada materi energi panas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan pembelajaran, peneliti membuat rencana pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model *Brain Based Learning* dengan perubahan serta perbaikan tindakan pada setiap siklus disesuaikan dengan hasil analisis dan refleksinya. Kemudian membuat LKS, menyiapkan media yang sesuai, menyusun lembar evaluasi sesuai dengan tujuan yang dicapai dalam RPP. Selain itu, untuk perencanaan penelitian, peneliti juga membuat lembar aktivitas siswa dan kinerja guru, lalu instrumen wawancara untuk siswa dan guru serta catatan lapangan.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pada tahap pelaksanaan kinerja guru mengalami perubahan disetiap siklus yang disesuaikan dengan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan. Kinerja guru meliputi tahap pelaksanaan dan perencanaan. Hasil yang diperoleh kinerja guru pada tahap pelaksanaan siklus I, II dan III mengalami peningkatan setiap siklus. Pada siklus I kinerja guru pada tahap pelaksanaan yang dicapai yaitu 88,23% meningkat pada siklus II menjadi 96,04% dan pada siklus III mencapai 98,04% dengan kriteria baik sekali (BS)

Pada tahap pelaksanaan kinerja guru siklus I yang dicapai adalah 84,44% lalu meningkat pada siklus II menjadi 88,89% dan pada siklus III 97,78% termasuk ke dalam kategori baik sekali (BS). Hasil kinerja guru pada tahap pelaksanaan siklus III sebagian besar sudah terpenuhi dan sudah mencapai target yang diharapkan sebesar 90% dengan kategori baik sekali (BS). Dengan demikian pembelajaran menggunakan model *Brain Based Learning* dapat meningkatkan kinerja guru.

3. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran pada materi energi panas menggunakan model *Brain Based Learning* meliputi aspek percaya diri, ketelitian dan kerjasama. Setiap siklus mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan siklus I mencapai 56,25% lalu siklus II meningkat menjadi 84,37% dan pada siklus III mencapai 93,75%. Target untuk aktivitas siswa yang harus dicapai adalah sebesar 85%. Secara keseluruhan aktivitas siswa dikatakan sudah mencapai target yang diharapkan bahkan melebihi target tersebut dengan kriteria baik. Dengan demikian pembelajaran menggunakan model *Brain Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa.

4. Hasil Belajar

Pembelajaran dengan menggunakan model *Brain Based Learning* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti pada data awal siswa yang tuntas hanya 2 siswa atau 6,30% dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 32 orang siswa. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, jumlah yang tuntas meningkat menjadi 12 siswa atau 37,5%. Kemudian hasil belajar siswa pada siklus II pun mengalami peningkatan, siswa yang tuntas meningkat menjadi 23 siswa atau 71,87%. Lalu pada siklus III menunjukkan peningkatan pula dengan siswa yang tuntas meningkat menjadi 29 siswa atau dengan persentase 90,63%. Hasil siklus III ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai bahkan melebihi target yang ditetapkan yaitu 85% dari keseluruhan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penerapan model *Brain Based Learning* dapat diajukan beberapa saran diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a. Dalam menerapkan model pembelajaran *Brain Based Learning*, guru harus terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam pembelajaran contohnya gerakan untuk senam otak, *mind map*, alat dan bahan untuk percobaan serta pertanyaan untuk kegiatan tanya jawab dan kuis agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru harus paham betul terhadap materi yang akan disampaikan serta mengetahui karakteristik siswa.

- c. Jika pembelajaran dengan menggunakan model *Brain Based Learning* merupakan hal yang baru bagi siswa, maka guru harus memberikan penjelasan dan bimbingan pada setiap langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d. Guru harus dapat mengembangkan kreativitasnya agar bisa menciptakan pembelajaran yang menari, menyenangkan dan membuat siswa aktif.
- e. Guru harus selalu dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya terutama dalam pembelajaran berbasis otak.

2. Bagi Siswa

- a. Dalam pembelajaran hendaknya siswa memiliki motivasi dan rasa ingintahu yang tinggi, sehingga siswa dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa hendaknya dapat aktif bertanya, menanggapi serta berkomentar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran tidak terpusat pada guru melainkan berpusat pada siswa.

3. Bagi Sekolah

- a) Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, maka pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan buku sumber, hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berjalan sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- b) Sekolah harus dapat memotivasi guru lain untuk terpacu menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah

4. Bagi Peneliti

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bandingan sekaligus landasan penelitian serta menambah wawasan bagi penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran *Brain Based Learning*
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain terkait model *Brain Based Learning*
- c) Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas tentang model pembelajaran *Brain Based Learning*, hendaknya dapat menggunakan sumber yang lebih banyak lagi serta referensi lain agar penelitian yang akan dilaksanakan lebih lengkap.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna dalam melakukan pembelajaran dengan penerapan model *Brain Based Learning*. Berikut pemaparannya.

1. Kepada guru yang akan melaksanakan penerapan model *Brain Based Learning* diharapkan menggunakan media *mind maps* untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi. Untuk pembuatannya dibuat sesederhana mungkin dan tentunya terdapat gambar serta tulisan di dalamnya. Untuk memudahkan gambar dalam *mind maps* dapat di *print* lalu di tempelkan pada kertas yang akan digunakan dalam media tersebut.
2. Guru harus memilih senam otak (*brain gym*) sesuai dengan tingkatan kelas siswa agar lebih efektif pada saat pelaksanaannya. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk melakukan senam otak, dimana gerakan tangan kanan dan kiri berbeda. Namun, berikanlah senam otak (*brain gym*) yang gerakannya mudah dilakukan oleh siswa seperti gerakan huruf V dan pistol telapak tangan kanan menghadap kedepan kemudian jari telunjuk dan jari tengah membentuk huruf V. Kemudian ibu jari dan telunjuk tangan kanan membentuk pistol sebaliknya telapak tangan kiri menghadap kedepan kemudian jari telunjuk dan jari tengah membentuk huruf V. Lakukan gerakan tersebut berulang antara tangan kanan dan kiri serta sebaiknya menggunakan musik untuk membuat anak bersemangat dalam melakukan senam otak.